

**PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) TERHADAP KINERJA
UMKMMELALUI KEUNGGULAN BERSAING
(STUDI PADA UMKM BIBIT TANAMAN DI DESA SAMPING KECAMATAN KEMIRI
KABUPATEN PURWOREJO)**

Jeti Nurhayati

jetinurhayati09@gmail.com

Wijayanti

wijayanti@umpwr.ac.id

Dedi Runanto

dedirunanto@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Abstrak

Persaingan UMKM menyebabkan setiap pelaku usaha harus selalu berusaha meningkatkan kualitasnya agar kepuasan pelanggan dapat terwujud, dengan demikian TQM diterapkan dalam suatu perusahaan. Keunggulan bersaing bukanlah tujuan akhir, tetapi ini merupakan sarana untuk mencapai tujuan akhir perusahaan yaitu meningkatkan kinerja perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran variabel mediasi keunggulan bersaing pada pengaruh *Total Quality Management* dan kinerja UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Bibit Tanaman di Desa Samping, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo yang berjumlah 86 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh yaitu sampel diambil dari seluruh populasi yang ada pada UMKM bibit tanaman di Desa Samping. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Instrumen utama yang digunakan untuk memperoleh data kuesioner masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan regresi *intervening* atau mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh positif terhadap Keunggulan Bersaing. (2) Keunggulan Bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. (3) *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. (4) Keunggulan Bersaing terbukti sebagai variabel mediasi *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja UMKM secara parsial.

Kata Kunci: *Total Quality Management*(TQM), Kinerja UMKM, Keunggulan Bersaing

A. PENDAHULUAN

Pada globalisasi saat ini telah menjangkau berbagai aspek kehidupan, seiring dengan meningkatnya persaingan yang semakin tajam ditambah dengan perubahan selera pada konsumen, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial ekonomi yang bisa memunculkan tantangan dan peluang pada bisnis. Persaingan yang sangat ketat ini memaksa perusahaan untuk menjadi yang paling baik dari yang terbaik di era globalisasi saat ini. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk dapat menjadi yang terbaik adalah dengan memiliki *corporate strategy* yang baik sehingga dapat memperoleh *competitive advantage*. Namun keunggulan bersaing bukanlah tujuan akhir, tetapi ini merupakan sarana untuk mencapai tujuan akhir perusahaan yaitu meningkatkan kinerja perusahaan (Prayhoego, dkk 2013).

Menurut Darmanto (2018: 15), Kinerja UMKM yaitu tingkat pencapaian tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, dalam menilai kinerja organisasi harus dikembalikan pada tujuan atau alasan dibentuknya suatu organisasi. Bisnis yang menempatkan konsumen sebagai raja pada organisasi berarti menunjukkan bahwa perusahaan ingin memberi nilai lebih kepada pelanggan dengan harapan memperoleh keunggulan kompetitif jangka panjang, sehingga dapat memberikan keuntungan yang superior Narver & Slater, 1990 (dalam Darmanto, 2015: 79).

Keunggulan bersaing pada dasarnya berkembang dari nilai yang mampu diciptakan oleh sebuah perusahaan dalam menciptakannya. Keunggulan bersaing di dalam satu industri dapat ditingkatkan dengan kuat antar hubungan dengan unit-unit perusahaan yang bersaing di dalam industri-industri yang terkait, seandainya antar hubungan ini dapat benar-benar terjadi (Porter, 1994: 3). Keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis diatas laba yang mampu diraih oleh pesaing dipasar dalam industri yang sama (Porter, 2008 dalam Darmanto, 2015: 73). Dengan diterapkannya *Total Quality Management* perusahaan dapat memperbaiki posisi persaingannya sehingga pangsa pasarnya semakin besar dan harga jualnya dapat lebih tinggi (Tjiptono&Diana, 2001: 10).

Total Quality Management merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa manusia, proses dan lingkungannya (Tjiptono&Diana, 2001: 4). Menurut Rusmawati (2021: 21), *Total Quality Management* (TQM) merupakan

suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungan.

Perekonomian di Indonesia banyak bergantung pada UMKM, namun yang terjadi saat ini persaingan semakin pesat. Kondisi yang demikian tentunya pelaku UMKM dituntut untuk mengelola usaha yang produktif dan seefisien mungkin, serta dapat menghasilkan produk atau jasa yang sesuai dengan preferensi pasar dengan standar kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing (Lestari, 2019: 82). UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah suatu usaha bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UMKM (Hamidah dkk, 2019). Di Indonesia sendiri, UMKM diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM itu dilihat dari jumlah karyawan atau tenaga kerja yang dimiliki (Darmanto, 2018: 2).

UMKM di Kabupaten Purworejo salah satunya di Desa sampung, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo dari data Kecamatan Kemiri terdapat 86 UMKM Bibit tanaman. Di Desa Sampung sendiri mayoritas masyarakatnya memiliki usaha bibit tanaman yang beraneka ragam. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Anut salah satu pelaku usaha UMKM bibit tanaman albasiah dan jambu menjelaskan bahwa *Total Quality Management* pada UMKM Bibit Tanaman belum maksimal hal ini dilihat dari kurangnya perawatan pada produk bibitnya. Selain itu jangkauan pemasarannya masih sedikit belum memenuhi target penjualannya dikarenakan pelaku UMKM belum begitu menguasai sosial media, rekan kerjanya masih sedikit, dan mereka hanya menjual bibit tanamannya dipasar dan penjual keliling di desanya. Pelaku usaha juga menjelaskan bahwa mereka masih kurang paham pada pentingnya keunggulan bersaing sehingga mereka sulit untuk menciptakan keunggulan dalam UMKM bibit tanamannya hal ini yang membuat mereka kesusahan dalam memenangkan persaingan, ini menyebabkan kinerja UMKM nya kurang baik. Ketika pelaku UMKM melakukan pengoptimalan dalam perbaikan *Total Quality Management* maka kinerja UMKM nya akan semakin baik dengan selalu memperhatikan kebutuhan pasar agar tetap bisa bersaing dan unggul dipasaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Total Quality Management* (TQM) Terhadap Kinerja UMKM Melalui Keunggulan Bersaing (Studi Pada Pelaku UMKM Bibit Tanaman Di Desa Samping, Kecamatan Kemiri)”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing ?
2. Apakah keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM ?
3. Apakah *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
4. Apakah keunggulan bersaing memediasi pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja UMKM ?

C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Teori

a) Kinerja UMKM

Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Edison, 2018: 188). Kinerja UMKM yaitu tingkat pencapaian tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, dalam menilai kinerja organisasi harus dikembalikan pada tujuan atau alasan dibentuknya suatu organisasi (Darmanto, 2018: 15).

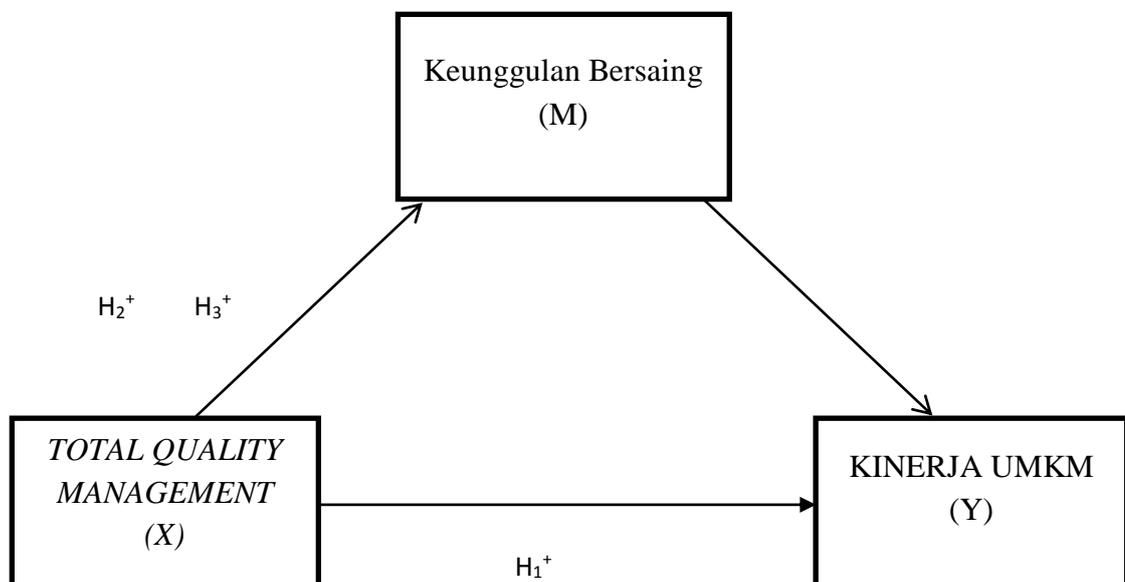
b) Keunggulan Bersaing

Keunggulan kompetitif adalah merujuk pada kemampuan sebuah organisasi untuk menformulasikan strategi yang menempatkannya pada suatu posisi yang menguntungkan berkaitan dengan perusahaan lainnya (Darmanto, 2018: 21). Keunggulan kompetitif adalah keunggulan yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan, dimana keunggulannya dipergunakan untuk berkompetisi dan bersaing dengan organisasi atau perusahaan lainnya, untuk mendapatkan sesuatu (Darmanto, 2015: 71). Keunggulan bersaing adalah jantung dari kinerja perusahaan di dalam pasar yang bersaing (Porter, 1994).

c) **Total Quality Management**

Total Quality Management merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa manusia, proses dan lingkungannya (Tjiptono&Diana, 2001:4). *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungan (Rusmawati, 2021: 26).

2. Kerangka Pikir



Gambar 1
Kerangka Berfikir

D. HIPOTESIS

1. Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja UMKM

Persaingan suatu industri menyebabkan setiap perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan kualitasnya agar kepuasan pelanggan dapat terwujud, dengan demikian TQM diterapkan dalam suatu perusahaan (Tjiptono&Diana, 2001: 67). TQM yaitu suatu cara meningkatkan kinerja secara terus menerus (*Continously Performance Improvement*) pada setiap level operasi atau proses

dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi menggunakan semua SDM dan modal yang tersedia (Gasperz, 2011: 9).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Faritzky dan Suseno (2014) yang menyatakan bahwa TQM berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Serta penelitian Prayhoego, dkk (2019) yang menyatakan bahwa TQM berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

H1: *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

2. Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Keunggulan Bersaing

Menurut Tjiptono&Diana (2001: 10), menyatakan bahwa cara terbaik agar dapat bersaing dan unggul dalam persaingan global adalah dengan menghasilkan kualitas terbaik. Untuk menghasilkan kualitas yang terbaik diperlukan upaya perbaikan berkesinambungan terhadap kemampuan manusia, proses dan lingkungan, hal ini dilakukan dengan cara menerapkan *Total Quality Management*. Menurut Tjiptono&Diana (2001: 69), perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasarnya melalui pemenuhan kualitas yang akan memberikan keunggulan kompetitif berupa peningkatan *profitabilitas* dan pertumbuhan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahardian(2020) yang menyatakan bahwa penerapan *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing perusahaan. Serta penelitian GeminaDwi dkk (2015) yang menyatakan bahwa TQM berpengaruh terhadap keunggulan bersaing UKM dan Koperasi.

H2: *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing

3. Pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja UMKM

Keunggulan bersaing adalah jantung dari kinerja perusahaan di dalam pasar yang bersaing (Porter, 1994). Keunggulan bersaing berkelanjutan merupakan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan akhirnya, yaitu kinerja yang menghasilkan keuntungan (*Profit*) tinggi (Reniati, 2013: 48). Keunggulan bersaing adalah kumpulan faktor-faktor yang membedakan perusahaan tertentu dari pesaingnya dan memberikannya posisi unik di pasar sehingga lebih unggul terhadap para pesaingnya (Zimmerer, 2010: 80).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, dkk (2019) yang menyatakan *Competitive Advantage* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Serta penelitian Majeed, 2011 yang menunjukkan ada hubungan positif antara keunggulan bersaing terhadap kinerja organisasi.

H3: Keunggulan Bersaing berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

4. Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja melalui Keunggulan Bersaing

Suatu perusahaan agar dapat bersaing dan unggul dalam persaingan global adalah dengan menghasilkan kualitas terbaik. Untuk menghasilkan kualitas terbaik diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan terhadap kemampuan manusia, proses, dan lingkungannya. Memperbaiki komponen tersebut secara berkelanjutan dengan menerapkan TQM, dengan ini suatu perusahaan dapat memberikan manfaat utama (Tjiptono&Diana, 2001: 10).

Keunggulan bersaing adalah jantung dari kinerja perusahaan di dalam pasar yang bersaing (Porter, 1994). Persaingan suatu industri menyebabkan setiap perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan kualitasnya agar kepuasan pelanggan dapat terwujud, dengan demikian TQM diterapkan dalam suatu perusahaan (Tjiptono&Diana, 2001: 67).

Sejalan dengan penelitian Hermawati, dkk (2021) yang menyatakan bahwa Total Quality Management berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing. Serta penelitian Setiawan, dkk (2019) yang menyatakan bahwa TQM berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui *competitive advantage*.

H4: *Total Quality Management* terhadap Kinerja melalui Keunggulan Bersaing.

E. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

a. Kinerja UMKM

Kinerja UMKM yaitu tingkat pencapaian tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, dalam menilai kinerja organisasi

harus dikembalikan pada tujuan atau alasan dibentuknya suatu organisasi (Darmanto, 2018: 15). Indikator Kinerja UMKM (Darmanto, 2018: 15) sebagai berikut :

- 1) Pertumbuhan penjualan tinggi
- 2) Pelanggan selalu bertambah
- 3) Terpenuhi target penjualan
- 4) Jangkauan pemasaran semakin luas
- 5) Pertumbuhan laba semakin tinggi

b. Keunggulan Bersaing

Keunggulan kompetitif adalah keunggulan yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan, dimana keunggulannya dipergunakan untuk berkompetisi dan bersaing dengan organisasi atau perusahaan lainnya, untuk mendapatkan sesuatu (Darmanto, 2015: 71). Keunggulan bersaing pada dasarnya berkembang dari nilai yang mampu diciptakan oleh sebuah perusahaan untuk pembelinya yang melebihi biaya perusahaan dalam menciptakannya (Porter, 1994: 3). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keunggulan bersaing (Li Nathan *et al.*, 2006):

- 1) Harga
- 2) Kualitas
- 3) Waktu pasar
- 4) Keandalan pengiriman

c. Total Quality Management

Total Quality Management merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa manusia, proses dan lingkungannya (Tjiptono&Diana, 2001:4). Menurut Tjiptono&Diana (2001: 15-18), ada beberapa indikator *Total Quality Management* (TQM) sebagai berikut :

- 1) Fokus pada pelanggan
- 2) Obsesi terhadap kualitas
- 3) Pendekatan ilmiah
- 4) Komitmen jangka Panjang

- 5) Kerja sama tim
- 6) Perbaikan sistem berkesinambungan

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:198) suatu instrumen disebut valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*. Uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan kriteria pengujian (Sugiyono, 2017:204). Bila nilai *Pearson Correlation* > 0,3 maka dinyatakan valid. Bila nilai *Pearson Correlation* < 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Uji validitas menggunakan alat bantu *SPSS 24.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas, menggunakan *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa semua indikator dari *total quality management (X)*, keunggulan bersaing (M) dan kinerja UMKM (Y) mempunyai koefisien korelasi diatas 0,3 dan semuanya bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pernyataan yang diujikan valid, artinya bahwa semua butir pernyataan (instrumen) dalam kuesioner tersebut dapat mengukur variabel penelitian.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur indikator atau pernyataan pada kuesioner dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018: 45). Menurut Nunnally dalam Ghozali (2018: 46), uji reliabilitas ini diukur menggunakan *cronbach alpha*. Jika nilai α (*cronbach alpha*) < 0,7 maka item variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, bahwa semua variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 dan *Cronbach's Alpha Item Deleted* > 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam

pengujian reliabilitas data terhadap variabel *Total Quality Management* (X), keunggulan bersaing (M) dan kinerja UMKM (Y) semuanya reliabel, yang artinya kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten apabila dipakai secara berulang kali dari waktu ke waktu dengan adanya kesamaan jawaban antar responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner tersebut.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. H1: *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Tabel 1
Hasil Uji Regresi X Terhadap Y

Model	Standarized Coefficients Beta (β)	Signifikansi (<i>p-value</i>)	Keterangan
X → Y	0,519	0,000	Positif dan signifikan

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai koefisien regresi *Total Quality Management* (X) terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 0,519 dengan nilai signifikansi 0,00 (*p-value* < 0,05), sehingga diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut, $Y = 0,519X$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *total quality management* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

Diterimanya hipotesis pertama (H₁) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *total quality management* yang diterapkan dalam UMKM Bibit Tanaman di Desa Samping, Kecamatan Kemiriakan meningkatkan kinerja jadi dalam UMKM itu sendiri dengan cara pemilihan benih tanaman pemilihan pupuk bibit tanaman, perawatan bibit tanaman seperti waktu penyiraman dan pemberian pupuk yang sesuai sehingga dengan melakukan perbaikan kualitas secara terus menerus akan meningkatkan kinerja UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Prayhoego, dkk (2013) yang menyatakan bahwa TQM berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2. H2: *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing

Tabel 2
Hasil Uji Regresi X Terhadap M

Model	Standarized Coefficients Beta (β)	Signifikansi (<i>p-value</i>)	Keterangan
X → M	0,332	0,002	Positif dan signifikan

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai koefisien regresi *total quality management* (X) terhadap keunggulan bersaing (M) sebesar 0,332 dengan nilai signifikansi 0,002 (*p-value* < 0,05), sehingga diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut, $M = 0,332X$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *total quality management* berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dapat diterima.

Diterimanya hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *total quality management* yang diterapkan di dalam UMKM Bibit Tanaman di Desa Samping, Kecamatan Kemiri seperti pemilihan benih tanaman, pemilihan pupuk bibit tanaman, perawatan bibit tanaman seperti waktu penyiraman dan pemberian pupuk yang sesuai akan meningkatkan keunggulan bersaing di dalam UMKM itu sendiri. Cara terbaik agar dapat bersaing dan unggul dalam persaingan global adalah dengan menghasilkan kualitas terbaik hal ini dilakukan dengan cara menerapkan *Total Quality Management*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gemina Dwi, dkk (2015) yang menyatakan *total quality management* berpengaruh terhadap keunggulan bersaing UKM.

3. H3: Keunggulan Bersaing berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Tabel 3
Hasil Uji Regresi X + M Terhadap Y

Model	Standarized Coefficients Beta (β)	Signifikansi (p -value)	Keterangan
M \rightarrow Y	0,563	0,000	Positif dan signifikan
X \rightarrow M \rightarrow Y	0,439	0,000	<i>Partial mediation significantly different from zero</i>

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai koefisien regresi keunggulan bersaing (M) terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 0,563 dengan nilai signifikansi 0,00 (p -value < 0,05), sehingga diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut, $Y=0,563M$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja UMKMdapat diterima.

Diterimanya hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini dikarenakan dalam meningkatkan keunggulan bersaing seperti menawarkan harga tidak terpaut jauh dari harga yang ditawarkan pesaing, mempertahankan kualitas bibit tanaman, tepat waktu dalam pengiriman bibit tanaman kepada konsumen sesuai dengan pesanan, menyediakan bibit tanaman sesuai dengan kebutuhan pasar cara ini berpeluang bagi UMKM Bibit Tanaman sehingga kinerja UMKM meningkat dan memiliki karakteristik perbedaan pada pesaingnya. Karena jika suatu UMKM memenuhi keinginan konsumen maka harapannya memperoleh kepercayaan konsumen, sehingga konsumen akan kembali membeli produknya ditempatnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan, dkk (2019) yang menyatakan *Competitive Advantage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian keunggulan bersaing memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM perusahaan.

4. H4: *Total Quality Management* terhadap Kinerja melalui Keunggulan Bersaing

Tabel 4
Hasil Perbandingan Nilai Koefisien Regresi dan Signifikasi

Model	Standarized Coefficients Beta (β)	Signifikansi (<i>p-value</i>)	Keterangan
X → Y	0,519	0,000	Positif dan signifikan
X → M → Y	0,439	0,000	<i>Partial mediation significantly different from zero</i>

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai koefisien *total quality management* (X) terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 0,519 dengan nilai signifikansi 0,00 (*p-value* < 0,05). Setelah diregresi bersama keunggulan bersaing(M), nilai koefisien regresi *total quality management* (X) terhadap kinerja UMKM (Y) menjadi 0,439 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 (*p-value* < 0,05), hal ini membuktikan bahwa hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *total quality management* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang dimediasi oleh keunggulan bersaing, dalam hal ini berupa memediasi parsial (*partial mediation*) dapat diterima.

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis keempat yaitu *total quality management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi. Artinya, keunggulan bersaing menunjukkan bahwa dapat dijadikan sebagai mediasi antara variabel *total quality management* dan kinerja UMKM. Ketika *total quality management* diterapkan dengan cara pemilihan benih tanaman, pemilihan pupuk bibit tanaman, perawatan bibit tanaman seperti waktu penyiraman dan pemberian pupuk yang sesuai, sehingga dengan melakukan perbaikan kualitas ini akan berpengaruh pada keunggulan bersaing. Dan apabila keunggulan bersaing dikembangkan secara berkelanjutan dengan menawarkan harga tidak terpaut jauh dari harga yang ditawarkan pesaing, mempertahankan kualitas bibit tanaman, tepat waktu dalam pengiriman bibit tanaman kepada konsumen sesuai dengan pesanan, menyediakan bibit tanaman sesuai

dengan kebutuhan pasar akan menambah pangsa pasar dan konsumen sehingga akan meningkatkan perluasan penjualan yang mengakibatkan kinerja UMKM naik.

Dalam menghasilkan kualitas Sejalan dengan penelitian Hermawati, dkk (2021) yang menyatakan bahwa *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing.

G. SIMPULAN

1. *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing.
2. Keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
3. *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
4. Keunggulan bersaing memediasi pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja UMKM secara parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R. M., dan Kenny, D. A. 1986. The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology* Vol.51, No. 6, 1173-1182.
- Darmanto, Wardaya, Sri., Dwiyani, Titik. 2015. *Bauran Orientasi Strategi dan Kinerja Organisasi Penerapan Variabel Anteseden, Moderasi dan Mediasi dalam Penelitian Ilmiah*. Yogyakarta, Indonesia : Deepublish.
- Darmanto, Wardaya, Sri., Sulistyani. 2018. *Kiat Percepatan Kinerja UMKM Dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan*. Yogyakarta, Indonesia : Deepublish.
- Edison, Emron dkk. 2018. *Management Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta.
- Gaspersz, Vincent. 2011. *Total Quality Management untuk praktisi dan industri*. Jakarta: Vinchristo Publication.
- Gemina, Silaningsih. 2015. *Implementasi Total Quality Manajemen berkaitan dengan manajerial perusahaan dan keunggulan bersaing*. Bogor.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang, Indonesia : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamidah, Pambudi, Zulfatu. *The Development Of Small And Medium Businesses (MSMEs) Based On Tecnology To Deal With The Industrial Revolution 4.0*. Publication Data.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 6. Yogyakarta, Indonesia : BPFE UGM.
- Lestari, Rahayu Endah. 2019. *Management Inovasi :Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Malang, Indonesia: UB Press.
- Li, S., Ragu-Nathan, B., Ragu-Nathan, T.S., Rao, S. 2006. The Impact of Supply Chain Management Practices on Competitive Advantage and Organizational Performance. *The International Journal of Management Science*. 107-124 Lukas, Bryan A., Ferrel, O.C.
- Porter, Michael E. 1994. *Keunggulan Bersaing: Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul*. Jakarta, Indonesia : Binarupa Aksara.
- Prayhoego, Callysta.,Devie. 2013. Pengaruh *Total Quality Managemen* terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Reniaty. 2013. *Kreativitas Organisasi & Inovasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusmawati, Najiah. 2021. *Total Quality Managemjent (TQM)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sadia, Majeed. (2011). "*The Impact Of Competitive Advantage On Organizational Performance*", *European Journal of Business and Management*.
- Setiawan., Daromes. 2019. *Total Quality Management* Pada Kinerja Perusahaan Melalui *Competitive Advantage* dan Inovasi: Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate.
- Tjiptono, Fandy. (2001). *Total Quality Management* . Yogyakarta:Andi.
- Zulfatul, Hermawati, Wulandari. 2021. Pengaruh TQM Pada Kinerja Perusahaan melalui Keunggulan Bersaing (Studi Pada Penerbit Literasi Nusantara Kota Batu).
- Zimmerer, Scarborough, 2010. *Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis Kecil*. Indonesia: PT. Penebar Swadaya.